JDSP
Jurnal Data Science Penusa

Implementasi Metode Analitycal Hierarchy Process Dalam Pemilihan Komandan Regu Satuan Pengamanan Di Pt. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lubuk Pakam

Rossi Syafira Rahayuauthor[1)*], Petti Indrayati Sijabat[2)]
[1,2)] STMIK Pelita Nusantara
[1)] rossisyafirarahayu@gmail.com, [2)]Petti.jabat@gmail.com

Received: 1 Agustus 2024 Accepted: 21 Oktober 2024 Published: 27 Desember 2024
Pp. 679-690

***Penulis Koresponden**

Kata Kunci: AHP, Satuan Pengamanan, Komandan Regu

JDSP: Jurnal Data Science Penusa is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Abstrak : Komandan Regu Satuan Pengamanan (Danru) merupakan bagian dari Satuan Pengamanan yang berperan melindungi aset perusahaan dari berbagai risiko keamanan yang ada, termasuk melindungi bangunan, fasilitas, peralatan, informasi, dan karyawan perusahaan. Komandan Regu atau Danru, adalah pemimpin dalam Satuan Pengamanan yang bertugas mengorganisir dan mengawasi anggota regu dalam menjalankan tugas keamanan. Seorang komandan regu satuan pengamanan harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam mengenali potensi risiko keamanan serta mengambil tindakan yang tepat untuk mencegahnya. Metode yang digunakan dalam pemilihan komandan regu satuan pengamanan di PT. Bank Rakyat Iindonesia Cabang Lubuk Pakam adalah metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Hasil penerapan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam pemilihan komandan regu satuan pengamanan pada PT. BRI cabang Lubuk Pakam dengan 7 kriteria terhadap 4 sampel data dengan nilai 2,200 (Hary Nyepi); 1,740 (Suyanto); 1,690 (Jarot) dan 1,390 (Inganta Ginting). Yang layak menjadi komandan regu satuan pengamanan adalah Hary Nyepi.

PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi yang semakin canggih pada saat ini akan mendorong manusia untuk mencari kemudahan dan membantu dalam mendapatkan suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat.
Secara umum, kemajuan ini mencakup peningkatan dalam perangkat keras, perangkat lunak, dan sistem teknologi yang berdampak pada kehidupan sehari-hari, industri, dan penelitian ilmiah. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi ini, Bank BRI dapat meningkatkan proses pemilihan komandan regu satuan pengamanan untuk memastikan bahwa individu yang terpilih memiliki kualifikasi, keterampilan, dan kemampuan yang tepat untuk menjaga keamanan dan operasional bank dengan efektif (Imam Pambudi et al., 2021)

Satuan Pengamanan adalah kelompok orang yang memiliki tugas khusus untuk menjaga keamanan perusahaan. Tugas utamanya mencakup mengawasi kegiatan keluar-masuk karyawan atau pengunjung, memastikan keamanan area kerja, serta mengambil langkah-langkah pencegahan dan penanganan dalam mengatasi kejadian yang dapat membahayakan keamanan perusahaan. Peran utama Satuan Pengamanan adalah melindungi aset perusahaan dari berbagai risiko keamanan yang ada, termasuk melindungi bangunan, fasilitas, peralatan, informasi, dan karyawan perusahaan. Oleh karena itu, seorang komandan regu satuan pengamanan harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam mengenali potensi risiko keamanan serta mengambil tindakan yang tepat untuk mencegahnya (Edy Soesanto et al., 2023).

Berdasarkan hasil riset diketahui bahwa masalah dalam pemilihan komandan regu satuan pengamanan di PT. Bank Rakyat Indonesia cabang lubuk pakam tidak mengikuti atau menggunakan aturan-aturan yang baku. Pimpinan hanya menunjuk seseorang untuk menjadi komandan regu satuan pengamanan. Cara pengangkatan komandan regu ini menimbulkan kecemburuan dan ketidakadilan bagi satuan anggota pengamanan lainnya.

Menjadi seorang komandan regu harus memiliki dan memenuhi kriteria terkait yang wajib ada pada orang tersebut. Oleh karena itu, untuk menjadi komandan regu satuan pengamanan yang layak dibutuhkan cara pemilihan yang baru dengan menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process (AHP)*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Narti et al., 2019) dengan judul Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dengan Metode AHP dalam jurnal Jurnal Informatika. Hasil penerapan dari metode AHP ini terdapat empat kriteria yang menjadi tolak ukur dalam melakukan pemilihan sekolah yaitu, biaya, kualitas sekolah, tujuan akhir lulusan, serta bakat dan minat. Hasil akhir dari pengolahan data dan pengujian metode AHP didapatkan bahwa Sekolah Menengah Atas (SMA) lebih unggul 0,373 atau 37,3% sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 0,370 atau 37,0%, Madrasah Aliyah (MA) 0,257 atau 25,7%.

TINJAUAN LITERATUR

Analitycal Hierarchy Process (AHP) Adalah metode untuk memecahkan suatu situasi yang komplek tidak terstruktur kedalam beberapa komponen dalam susunan yang hirarki, dengan memberi nilai subjektif tentang pentingnya setiap variabel secara relatif, dan menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi guna mempengaruhi hasil pada situasi tersebut. Hierarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multilevel dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya hingga level terakhir dari alternatif (Hafidz et al., 2023).

AHP adalah salah satu bentuk metode pengambilan keputusan yang pada dasarnya berusaha menutupi semua kekurangan dari metode sebelumnya. Peralatan utama dari metode AHP adalah sebuah hirarki fungsional dengan input utamanya adalah persepsi manusia. Dengan hirarki, suatu yang komplek dan tidak terstruktur dipecahkan kedalam kelompok dan kemudiaN tersebut diatur menjadi sustu bentuk hirarki.

1. Prosedur AHP

Langkah-langkah metode AHP yaitu:

1. Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan, lalu menyusun hierarki dari permasalahan yang dihadapi.
2. Menentukan prioritas elemen
   a. Langkah pertama dalam menentukan prioritas elemen adalah membuat perbandingan pasangan, yaitu membandingkan elemen secara berpasangan sesuai kriteria yang diberikan.
   b. Matriks perbandingan berpasangan diisi menggunakan bilangan untuk mempresentasikan kepentingan relatif dari suatu elemen terhadap elemen yang lainnya.
3. Sintesis
   Pertimbangan-pertimbangan terhadap perbandingan berpasangan disintesis untuk memperoleh keseluruhan prioritas, dilakukan:
   a. Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap kolom pada matriks.
   b. Membagi setiap nilai dari kolom dengan total kolom yang bersangkutan untuk memperoleh normalisasi matriks.
   c. Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap baris dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai rata-rata.
4. Mengukur konsistensi
   Dalam pembuatan keputusan, penting untuk mengetahui seberapa baik konsistensi yang ada karena kita tidak menginginkan keputusan berdasarkan pertimbangan dengan konsistensi yang rendah, dilakukan:
   a. Mengalikan matriks dengan prioritas bersesuaian.
   b. Jumlahkan hasil perkalian setiap baris.
   c. Hasil dari penjumlahan tiap baris dibagi prioritas bersangkutan dan hasilnya dijumlahkan.
   d. Hasil c dibagi jumlah elemen, akan didapat λmaks.
   e. Hitung *consistency index (CI)* dengan rumus :

$$CI = \frac{\lambda max - n}{n-1}; \quad (1)$$

λmax : *eigenvalue* maksimum
n : banyaknya elemen

f. Hitung rasio konsistensi*/concistency ratio* (CR) dengan rumus :

$$CR = \frac{CI}{IR}(2)$$

Dimana CR adalah *Consistency Ratio*, IR adalah *Indeks Random Consistency*. Jika rasio konsistensi ≤ 0.1, hasil perhitungan dapat dibenarkan. Nilai IR yang ditunjukan pada tabel 2.3 berikut:
Tabel 2. 1 Tabel Indeks Rasio (IR)

Ukuran Matriks	Nilai IR
1,2	0.00
3	0,58
4	0,90
5	1,12
6	1,24
7	1,32
8	1,41
9	1,45
10	1,49
11	1,51
12	1,48
13	1,56
14	1,57
15	1,59

Sumber: (Hafidz et al., 2023)

2. Satuan Pengamanan

Satuan Pengamanan (Satpam) adalah suatu unit yang menyediakan layanan keamanan profesional untuk gedung-gedung, kantor publik, infrastruktur publik dari PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Lubuk Pakam. Dalam pelaksanaan tugasnya, Satpam memiliki berbagai tugas dan fungsi, termasuk mencegah dan mendeteksi dini penyusup, kegiatan atau orang yang masuk secara tak sah, vandalisme, pencurian, kehilangan, penyalahgunaan atau penggelapan barang, serta melindungi terhadap bahaya fisik. Satpam juga bertanggung jawab melakukan kontrol/pengendalian, pengaturan lalu lintas, dan menerapkan kebijakan perusahaan, peraturan kerja dan praktik-praktik dalam rangka pencegahan tindak kejahatan di lingkungan PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Lubuk Pakam (Suhendra, 2022).

3. Komandan Regu

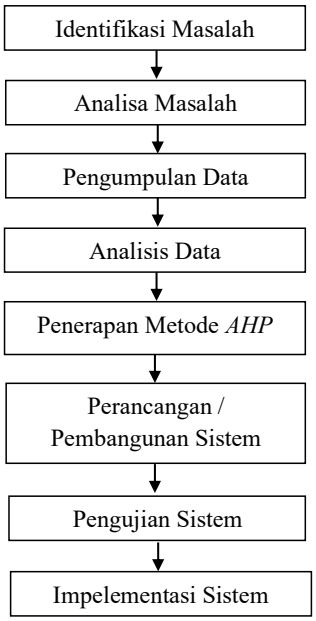
Komandan Regu, juga dikenal sebagai Danru, adalah pemimpin dalam Satuan Pengamanan yang bertugas mengorganisir dan mengawasi anggota regu dalam menjalankan tugas keamanan (Suhendra, 2022) Tugas dan tanggung jawab Komandan Regu meliputi:

1. Memimpin apel masuk tugas maupun apel selesai tugas sesuai jadwal pelaksanaan tugasnya.
2. Bertanggung jawab terhadap keamanan, ketertiban, dan keselamatan serta mengendalikan operasional dan sistem pengamanan.
3. Mengatur pembagian tugas anggota dalam regunya dan melakukan pengawasan serta pengendalian.
4. Memberikan arahan atau instruksi kepada anggotanya terkait dengan tugas dan tanggung jawab yang harus mereka laksanakan.

5. Memberikan hukuman kepada anggota yang telah melanggar aturan yang telah ditetapkan.
6. Bertanggung jawab terhadap absensi anggota, melakukan pengecekan buku mutasi anggota setiap hari dan melakukan serah terima laporan kepada shift lain.
7. Mengadakan patroli keseluruhan area yang merupakan tanggung jawabnya, serta melakukan pemeriksaan secara mendadak untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.
8. Membuat laporan harian, mingguan dan bulanan.
9. Menampung setiap arahan dan masukan yang diberikan oleh anggota serta melakukan pengecekan absensi, buku mutasi dan buku tamu minimal 2 minggu sekali

METODE PENELITIAN

1. Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

2. Uraian Kerangka Kerja

Uraian tahapan-tahapan pada kerangka kerja penelitian pada gambar 3.1 ditas sebagai berikut :

1) Identifikasi Masalah
   Dilakukan pengamatan secara langsung di tempat penelitian untuk menemukan permasalahan dalam pemilihan komandan regu satuan pengamanan di PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Lubuk Pakam berdasarkan kompetensi yang dimiliki.
2) Analisa Masalah
   Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap permasalahan yang akan diselesaikan yaitu, bagaimana mengimplementasikan metode AHP dan bagimana merancang dan membangun sistem dalam pemilihan komandan regu satuan pengamanan di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lubuk Pakam.
3) Pengumpulan Data
   a. Observasi
      Metode pengumpulan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Peneliti mengumpulkannya secara langsung ke tempat objek penelitian guna melihat objek penelitian secara fisik dan mencari data serta informasi yang dibutuhkan.
   b. Wawancara
      Metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang memberikan jawaban.
   c. Studi Literatur

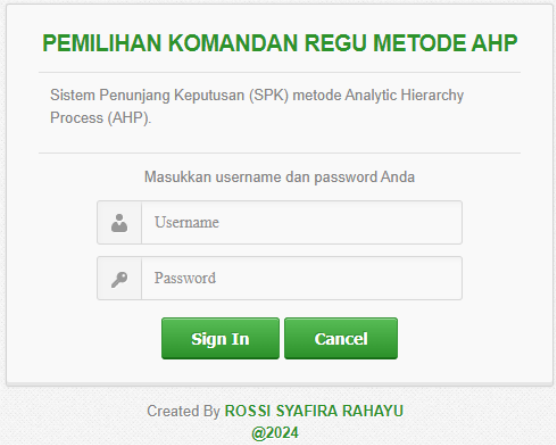
Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, jurnal, laporan yang terkait dengan judul penelitian.

4) Analisis Data
Dalam tahap analisa data dilakukan pengolahan data agar menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan.
5) Penerapan Metode *AHP*
suatu proses dimana data kriteria dari masing-masing anggota satuan pengamanan di PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Lubuk Pakam dan diolah menggunakan algoritma Analytical Hierarchy Proces (AHP).
6) Perancangan / Pembangunan Sistem
Dalam tahap ini dilakukan perancangan sistem dengan menggunakan Unifed Modeling Language dan Pembangunan sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.
7) Pengujian Sistem
Dilakukan dengan tujuan untuk menjamin sistem yang dibuat sesuai dengan hasil analisis dan perancangan serta menghasilkan satu kesimpulan apakakah sistem tersebut sesuai dengan yang diharapkan.
8) Implementasi Sistem
Mengimplementasikan sistem merupakan proses akhir pada perancangan sistem, yang mana sistem telah selesai dirancang dan dibangun kemudian telah melewati tahp pengujian sistem.

HASIL PENELITIAN

1. Tampilan Login

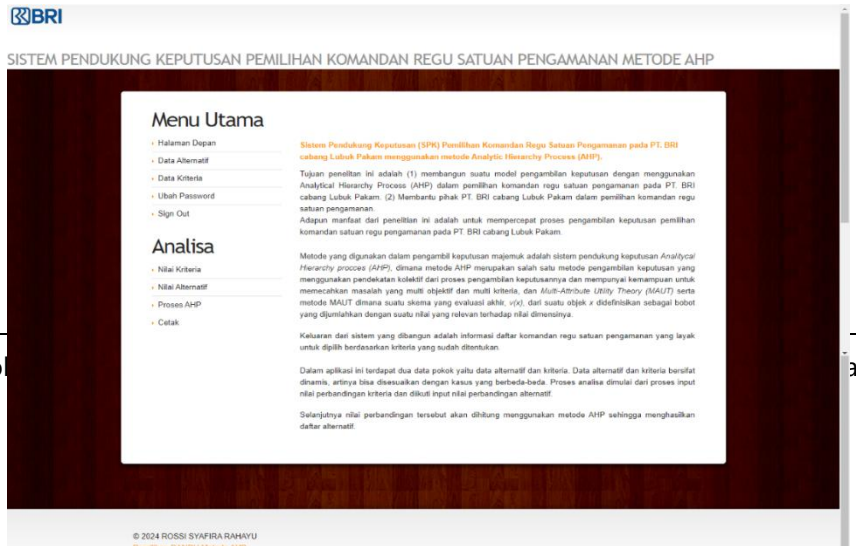
Halaman ini berfungsi sebagai pintu utama untuk masuk ke dalam halaman utama. Hanya jika *username* "admin" dan *password* "admin" maka boleh masuk ke halaman utama.



Gambar 5.1 Halaman Login

2. Tampilan Halaman Utama

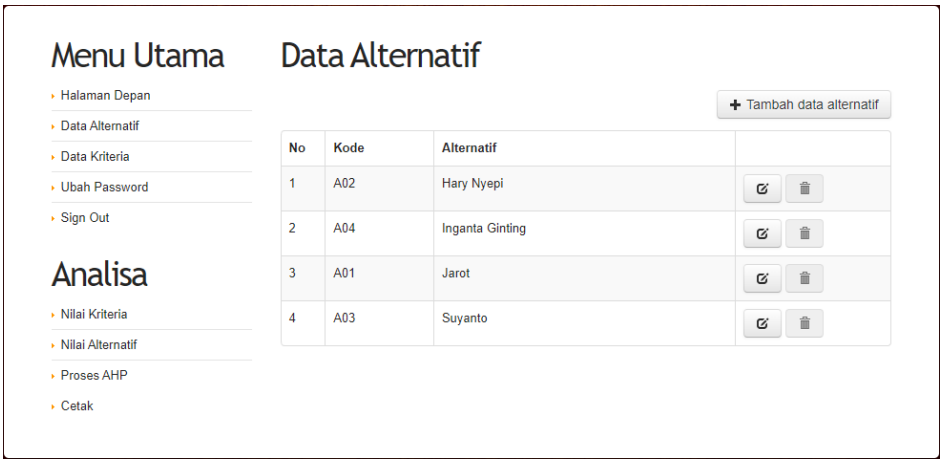
Halaman utama akan ditampilkan jika *username* dan *password* yang dimasukan benar maka sistem memberikan akses kepada *user* untuk memasuki halaman utama dari sistem pendukung keputusan.



Gambar 5.2 Halaman Utama

3. Halaman Data Alternatif

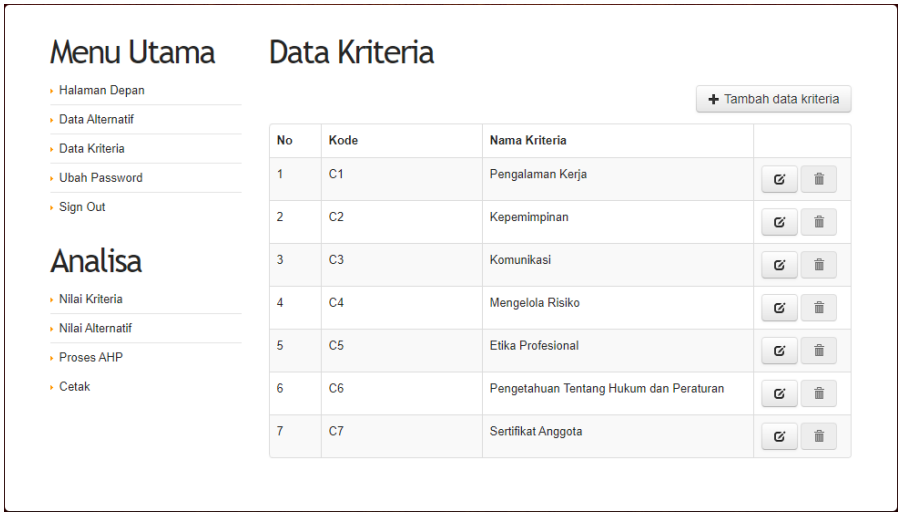
Halaman data alternatif adalah nama calon komandan satuan regu (danru) yang akan diseleksi dalam sistem pendukung keputusan ini. Data alternatif ini dapat ditambah, diperbaharui atau dihapus. Dalam tugas akhir ini, data sampel yang digunakan sebanyak 4 orang. Tampilan halaman data alternatif adalah sebagai berikut.



Gambar 5.3 Data Alternatif

Halaman Data Kriteria

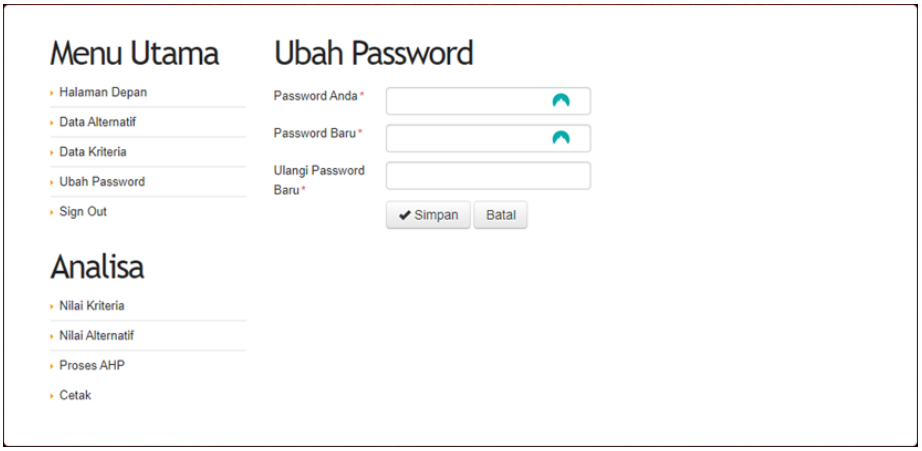
Halaman data kriteria adalah data-data kriteria yang digunakan dalam seleksi data alternatif dalam sistem pendukung keputusan ini. Data kriteria ini dapat ditambah, diperbaharui atau dihapus. Dalam tugas akhir ini kriteria digunakan sebanyak 7 kriteria. Tampilan halaman data kriteria adalah sebagai berikut.



Gambar 5.4 Data Kriteria

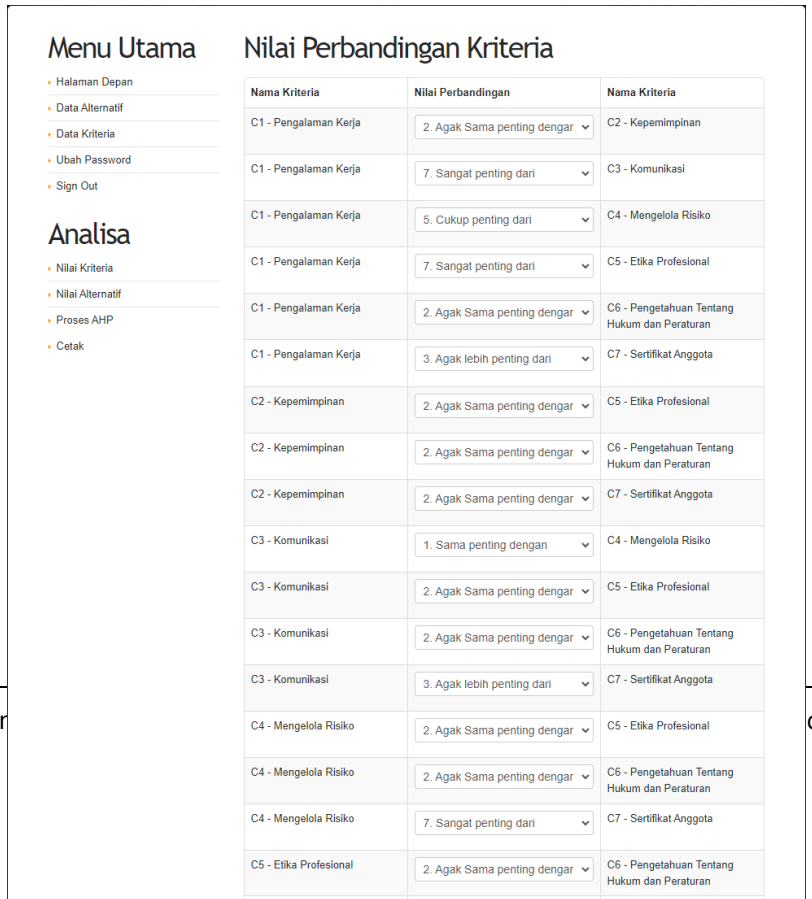
4. Halaman Ubah Password

Halaman ubah *password* ini berfugsi untuk mengubah atau memperbaharui *password user* yang sedang login. Tampilan halaman ubah password sebagai berikut.



Tampilan Nilai Kriteria

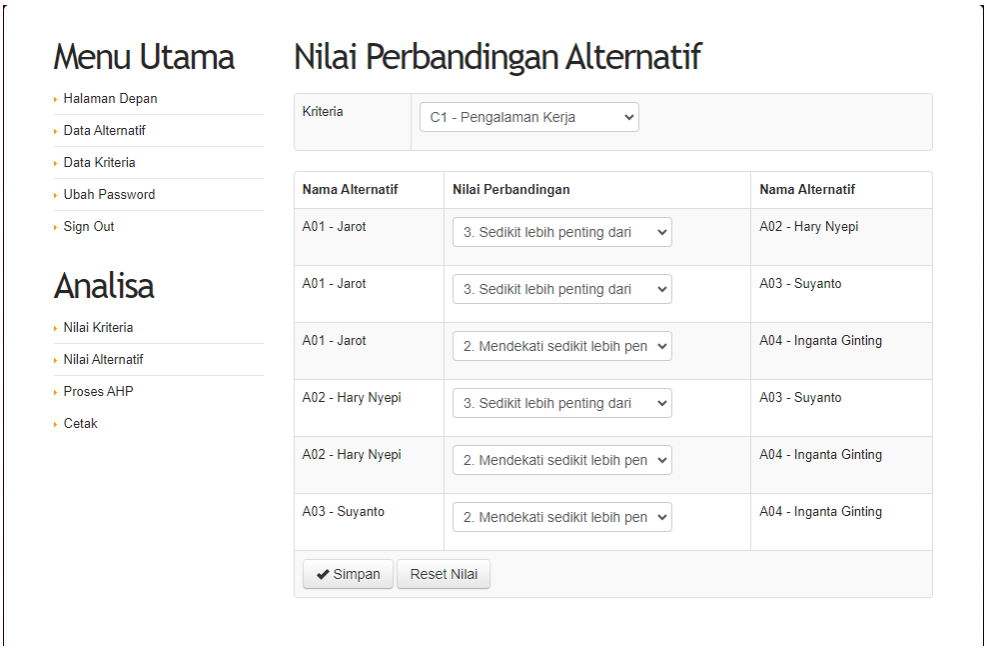
Halaman ini berfungsi untuk memasukan nilai kriteria yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian alternatif dalam sistem pendukung keputusan ini. Data nilai kriteria ini dalam dilakukan modifikasi data yaitu dengan menambah, memperbaharui maupun menghapus data. Tampilannya adalah sebagai berikut:



Gambar 5.6 Nilai Kriteria

5. Tampilan Nilai Alternatif

Halaman nilai alternatif adalah tempat untuk mesukan nilai perbandingan antar alternatif yang akan diproses dalam pemilihan komandan satuan regu (danru) pada PT. BRI cabang Lubuk Pakam. Tampilan halaman nilai alternatif adalah sebagai berikut:



Gambar 5.7 Nilai Alternatif

Tampilan Keluaran

a. Proses AHP

Halaman proses AHP ini adalah halam untuk melakukan pemrosesan data alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pada halaman ini akan ditampilkan hasil dari pengolahan data terhadap data alternatif yang digunakan dalam bentuk perangkingan. Tampilan halaman proses AHP ini adalah sebagai berikut:

Menu Utama

- Halaman Depan
- Data Alternatif
- Data Kriteria
- Ubah Password
- Sign Out

Analisa

- Nilai Kriteria
- Nilai Alternatif
- Proses AHP
- Cetak

Hasil Alternatif

NILAI PERBANDINGAN

No	Kriteria	C_1	C_2	C_3	C_4	C_5	C_6	C_7
1	C_1-Pengalaman Kerja	1	2	7	5	7	2	3
2	C_2-Kepemimpinan	0,500	1	2	2	2	2	2
3	C_3-Komunikasi	0,143	0,500	1	1	2	2	3
4	C_4-Mengelola Risiko	0,200	0,500	0,500	1	2	2	7
5	C_5-Kepemimpinan	0,143	0,500	0,500	0,500	1	2	2
6	C_6-Pengetahuan Tentang Hukum dan Peraturan	0,500	0,500	0,500	0,500	0,500	1	3
7	C_7-Sertifikat Anggota	0,333	0,500	0,333	0,143	0,500	0,333	1
	Jumlah Kolom	2,819	5,500	11,833	11,143	15,000	11,333	21,000

NORMALISASI MATRIKS

No	Kriteria	C_1	C_2	C_3	C_4	C_5	C_6	C_7	Eigen Vektor
1	C_1-Pengalaman Kerja	0,355	0,364	0,592	0,449	0,467	0,176	0,143	0,364
2	C_2-Kepemimpinan	0,177	0,182	0,169	0,179	0,133	0,176	0,095	0,159
3	C_3-Komunikasi	0,051	0,091	0,085	0,179	0,133	0,176	0,143	0,123
4	C_4-Mengelola Risiko	0,071	0,091	0,042	0,090	0,133	0,176	0,333	0,134
5	C_5-Kepemimpinan	0,051	0,091	0,042	0,045	0,067	0,176	0,095	0,081
6	C_6-Pengetahuan Tentang Hukum dan Peraturan	0,177	0,091	0,042	0,045	0,033	0,088	0,143	0,089
7	C_7-Sertifikat Anggota	0,118	0,091	0,028	0,013	0,033	0,029	0,048	0,052

Gambar 5.8 Proses AHP

EIGEN KRITERIA DAN ALTERNATIF

No	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C6	Nilai
	Eigen Vektor	0,364	0,159	0,123	0,134	0,081	0,089	0,052	
1	A2-Hary Nyepi	0,360	0,210	0,360	0,490	0,360	0,170	0,250	**2,200**
2	A3-Suyanto	0,360	0,060	0,360	0,110	0,210	0,390	0,250	**1,740**
3	A1-Jarot	0,080	0,400	0,210	0,280	0,080	0,390	0,250	**1,690**
4	A4-Inganta Ginting	0,210	0,330	0,070	0,120	0,330	0,050	0,250	**1,390**

Cetak sebagai Laporan

Halaman cetak berfungsi untuk mencetak hasil perhitungan metode AHP dalam sistem ini ke printer. Tampilan halaman cetak adalah sebagai berikut:

Hasil Proses AHP

NILAI PERBANDINGAN								
No	Kriteria	C_1	C_2	C_3	C_4	C_5	C_6	C_7
1	C_1-Pengalaman Kerja	1	2	7	5	7	2	3
2	C_2-Kepemimpinan	0,500	1	2	2	2	2	2
3	C_3-Komunikasi	0,143	0,500	1	1	2	2	3
4	C_4–Mengelola Risiko	0,200	0,500	0,500	1	2	2	7
5	C_5–Kepemimpinan	0,143	0,500	0,500	0,500	1	2	2
6	C_6–Pengetahuan Tentang Hukum dan Peraturan	0,500	0,500	0,500	0,500	0,500	1	3
7	C_7–Sertifikat Anggota	0,333	0,500	0,333	0,143	0,500	0,333	1
	Jumlah Kolom	2,819	5,500	11,833	11,143	15,000	11,333	21,000

NORMALISASI MATRIKS									
No	Kriteria	C_1	C_2	C_3	C_4	C_5	C_6	C_7	Eigen Vektor
1	C_1-Pengalaman Kerja	0,355	0,364	0,592	0,449	0,467	0,176	0,143	0,364
2	C_2-Kepemimpinan	0,177	0,182	0,169	0,179	0,133	0,176	0,095	0,159
3	C_3-Komunikasi	0,051	0,091	0,085	0,179	0,133	0,176	0,143	0,123
4	C_4–Mengelola Risiko	0,071	0,091	0,042	0,090	0,133	0,176	0,333	0,134
5	C_5–Kepemimpinan	0,051	0,091	0,042	0,045	0,067	0,176	0,095	0,081
6	C_6–Pengetahuan Tentang Hukum dan	0,177	0,091	0,042	0,045	0,033	0,088	0,143	0,089

	Peraturan								
7	C_7–Sertifikat Anggota	0,118	0,091	0,028	0,013	0,033	0,029	0,048	0,052
EIGEN KRITERIA DAN ALTERNATIF									
No	Alternatif	C_1	C_2	C_3	C_4	C_5	C_6	C_7	Nilai
	Eigen Vektor	0,364	0,159	0,123	0,134	0,081	0,089	0,052	
1	A2-Hary Nyepi	0,360	0,210	0,360	0,490	0,360	0,170	0,250	**2,200**
2	A3-Suyanto	0,360	0,060	0,360	0,110	0,210	0,390	0,250	**1,740**
3	A1-Jarot	0,080	0,400	0,210	0,280	0,080	0,390	0,250	**1,690**
4	A4-Inganta Ginting	0,210	0,340	0,080	0,110	0,360	0,040	0,250	**1,390**

Gambar 5.9 Hasil Proses AHP

Pembahasan

Kelebihan

Berdasarkan hasil Analisa data dan pengujian terhadap sistem yang dibangun, maka diperoleh kelebihan sistem tersebut, yaitu:

1. Sistem pendukung keputusan dengan metode ahp dengan 7 kriteria, mampu memberikan hasil pendukung yang baik dalam membantu pengambilan keputusan terhadap pemilihan komandan regu (danru) satuan pengamanan pada PT. BRI cabang Lubuk Pakam.
2. Sistem mampu lebih cepat dalam memberikan dukungan keputusan.
3. *User interface* atau rampilan dan pengoperasian sistem mudah dipahami sehingga mudah untuk digunakan.

Kelemahan

1. Sistem ini belum diuji terhadap jumlah data yang besar
2. Hasil dari pengolahan sistem ini belum bersifat mutlak atau permanen, sebab kriteria-kriteria yang digunakan masih berjumlah sedikit.
3. Sistem ini belum mampu berjalan di aplikasi android.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap sistem pendukung keputusan dalam pemilihan komandan regu (danru) satuan pengamanan pada PT. BRI cabang Lubuk Pakam berdasarkan pada kriteria yang sudah ditentukan menggunakan metode ahp, dapat ditarik beberapa kesimpulan dengan bantuan sistem pendukung keputusan dalam pemilihan komandan satuan regu satuan pengamanan pada PT. BRI cabang Lubuk Pakam dengan menerapkan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dapat berhasil dengan baik. Dan hasil penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam pemilihan komandan regu satuan pengamanan pada PT. BRI cabang Lubuk Pakam dengan 7 kriteria terhadap 4 sampel data dengan nilai 2,200 (Hary Nyepi); 1,740 (Suyanto); 1,690 (Jarot) dan 1,390 (Inganta Ginting). Yang layak menjadi komandan regu satuan pengamanan adalah Hary Nyepi.

REFERENCES

Edy Soesanto, Alifah Jiddal Masyruroh, Ganis Aliefiani Mulya Putri, & Srirahayu Putri Maharani. (2023). Peranan Manajemen Sekuriti Dalam Mengamankan Dan Memecahkan Masalah PT SK Keris Indonesia. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, *1*(3), 46–57. https://doi.org/10.55606/mri.v1i3.1259

Hafidz, H. Y., Dwi Mei Riya Ristanti, & Suparno, S. (2023). Implementasi Implementasi Metode AHP pada Pemilihan Supplier di CV. Mahreem Jaya. *Jurnal Ilmiah Teknik Unida*. https://doi.org/10.55616/jitu.v4i1.553

Imam Pambudi, W., Izzatillah, M., Raya Tengah No, J., Gedong, K., Rebo, P., & Timur, J. (2021). Sistem Pendukung

Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Ahp Pt Ngk Busi Indonesia. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, *02*.

Krismawan, N., Pandu Kusuma, A., & Dwi Puspitasari, W. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai Pada Dispenduk Capil Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, *7*(6), 3797–3801. https://doi.org/10.36040/jati.v7i6.6709

Narti, N.-, Sriyadi, S., Rahmayani, N., & Syarif, M. (2019). Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dengan Metode AHP. Jurnal Informatika, 6(1), 143–150. https://doi.org/10.31311/ji.v6i1.5552

Suhendra, S. (2022). Pembangunan Aplikasi E-Recruitment Satuan Pengamanan (Satpam) Pt Sigap Prima Astrea. *Technologic*. https://doi.org/10.52453/t.v13i1.405